



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



UPM UINSI SAMARINDA



KKN REGULER
UINSI SAMARINDA

Desa Kayungo, Long Sika
2023

PERTEMUAN YANG SINGKAT MEMILIKI BANYAK KENANGAN



KKN UINSI 2023

Desa Kayungo



PERTEMUAN YANG SINGKAT MEMILIKI BANYAK KENANGAN

Penulis : Ahmad Hutami, Muhammad Akmal, Ahmad Haris, Nur Hasanah, Selvi Nor Anisa, Selvy Eka Septyana, Elika Diana Risma, Kanaisha Samara Novana

Desain Cover : Elika Diana Risma

Desain Isi : Nur Hasanah dan Selvi Nor Anisa



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter kami dengan judul Pertemuan yang Singkat Memiliki Banyak Kenangan. Buku ini menceritakan tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN di desa yang penduduknya sangat ramah dan memiliki tali persaudaraan yang kuat, desa tersebut ialah Desa Kayungo, yang terletak di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah kelak, aamiin Allahumma Aamiin...

Adapun tujuan pembuatan Book Chapter ini yaitu sebagai tugas laporan akhir kelompok, serta dapat memberikan gambaran kegiatan yang telah terlaksana di Desa tersebut. Dengan adanya buku ini kami berharap semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi serta tolak ukur untuk buku-buku yang lainnya. Buku ini masih terdapat banyak kesalahan, oleh sebab itu kami memerlukan saran dan masukan yang dapat membangun untuk perbaikan.

Atas kerjasama dan pertisipasinya, kami mengucapkan terimakasih.

Samarinda, 26 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
1. Profil Singkat Desa Kayungo.....	2
2. Awal Dari Perjalanan Di Desa Kayungo	5
3. Awan	9
4. Semangat Dalam Memperingati Hut Ri Ke 78	14
5. Keadaan Air.....	20
6. Memperingati 1 Muharram	25
7. Mengajar Tk Dan Sd 001 Desa Kayungo Dengan Penuh Semangat	31
8. Kegiatan Harian Di Desa Kayungo	38
9. The Final Chapter.....	41
BIOGRAFI PENULIS.....	45



CHAPTER I

PROFIL SINGKAT DESA KAYUNGO

“Desa Kayungo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya 3.180,90 hektar dan terkenal sebagai desa tertua yang ada di Long Ikis.”



PROFIL SINGKAT DESA KAYUNGO

Desa Kayungo adalah desa yang terletak di kecamatan Longikis yang terdiri dari 6 RT yaitu RT 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

Pada RT 1 terdapat Gapura yang menjadi batas kelurahan Long Ikis, di sekitar Gapura terdapat juga jembatan dan beberapa rumah warga Desa Kayungo pada sebelah kanan dan kiri jalan. Dan juga terdapat satu masjid. Dan ada sekolah SDN 001 Long Ikis yang berbatasan langsung dengan jembatan kecil. Di sekitar sekolah terdapat bengkel dan toko kayu.

Diperbatasan antara RT 1 dengan RT 2 terdapat bangunan masjid yang tidak jauh jaraknya dengan embung RT 2 dan KB Kalam. Disebrang kanan jalan terdapat lapangan bola futsal. Gedung serbaguna, perkantoran desa, TPA dan puskesmas dimana lokasinya sejajar Depan perkantoran desa terdapat bengkel motor dan beberapa rumah warga. Setelah RT 2 terdapat RT 3, dimana pada RT 3 terdapat sebuah pusat pengaspalan milik PT. Fajar Lestari dan pondok Nui.

Didepan bengkel pada sebelah kiri jalan dibelakang pemukiman warga terdapat hutan maniangang yang merupakan hutan lindung. Pada hutan ini ada satwa berupa monyet, di sekitar hutan pun juga terdapat embung milik RT. Embung adalah rawa. Setelah kuburan umum, kita akan langsung ,menuju rt 4. Pada perbatasan antar rt 3 dengan rt 4 kiri jalan ada jalan yang bisa menembus desa Krayan Makmur. Disekitar jalan terdapat beberapa rumah warga, Mushola dan tempat rongsokan. Pada RT

5 terdapat sebuah jalan gang Tajer Mulya dimana pada sekitar jalan juga ada beberapa rumah warga dan juga merupakan bagian dari wilayah RT 5. Pada RT 5 ini terdapat sebuah lodingan sawit dan terdapat persimpangan gunung kinjang yang merupakan jalan penghubung antara desa Kayungo-Krayan JayaKrayan Santosa- Bukit Saloka- Teluk Waru- Adang Jawa sampai Longkali.

Pada wilayah RT 6 terdapat sebuah Masjid dan rumah warga. Selain itu juga terdapat Embung RT 6 dan kuburun berada di sekitar jalan. ujung jalan terdapat gapura Jemparing sebagai pembatas RT 6 dengan desa jemparing tawai. Disepanjang jalan wilayah desa Kayungo pada belakang rumah warga terdapat kebun sawit yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat. Pada kawasan hutan ini terdapat beberapa satwa-satwa seperti sapi liar, monyet, kancil, ular, dan babi hutan. Kontur desa Kayungo merupakan dataran tinggi dengan kondisi berbukit-bukit.



CHAPTER II AWAL DARI PERJALANAN DI DESA KAYUNGO

“Dimulainya perjalanan bermakna KKN ini, dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi dan manfaat kepada masyarakat sekitar. Karena kerja kerasmu selama KKN akan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat. KKN bukan hanya sekedar tuntutan, melainkan kesempatan untuk berkembang. Perjalanan KKN tidak hanya membentuk kehidupan masyarakat saja, tetapi juga pertumbuhan pribadi sendiri dan membantu menemukan jati diri.”



AWAL DARI PERJALANAN DI DESA KAYUNGO

By Nur Hasanah

Pada tanggal 8 juli 2023, keluar lah pengumuman dimana tempat KKN dan siapa kelompoknya. Dan muncul lah tempat “Desa Kayungo” nama desa yang menurut saya pribadi sangat asing sekali. Mungkin awalnya deg-degan karena 1 kelompok dengan orang-orang yang tidak pernah kenal sebelumnya. Setelah tau kelompok, kami memutuskan membuat grub dan membuat jadwal temu untuk membahas kelanjutannya.

Pada tanggal 10 juli 2023 kami pembekalan KKN dan kami bertemu di kantin lengkap 8 orang, awal ketemu memang terasa sangat canggung dan semuanya terlihat kalem. Kantin menjadi tempat pertama kami berkenalan. Kami membicarakan apa saja yang ingin di bawa dan membicarakan mengenai transportasi.

Pada tanggal 15 Juli 2023 kami memutuskan untuk berangkat menuju Desa Kayungo, Kecamatan Long ikis. Kami yang berjumlah 8 orang dalam satu kelompok sepakat untuk berkumpul di depan audit kampus sebelum keberangkatan. Kami berangkat pada jam 10.00 wita, perjalanan menuju Desa Kayungo menempuh waktu sekitar 6-7 jam. Sepanjang perjalanan kami banyak cerita tentang diri masing-masing, karena sebelumnya kami adalah orang yang tidak saling mengenal satu sama lain.

Tiba di Desa Kayungo pada jam 17.00 wita. Kami berjanjian dengan Ibu Sekdes Kayungo, beliau menunggu kami di posko

yang akan kami tempati selama 40 hari. Beliau bernama Ibu Rubaiyani, ibu yang sangat baik selama kami disana seperti ibu kami sendiri. Kami bertemu beliau di posko dan kami lihat keadaan posko yang bisa dibilang sangat memprihatinkan karena rumah yang sudah berbulan-bulan tidak di tempati. Air sangat sulit disana, membuat kami banyak mengeluh karena harus membeli air dan terkadang mandi di mesjid, jaringan juga sangat sulit di sana. Tetapi, dibalik itu juga kami merasa bersyukur karena disambut baik dengan warga Desa Kayungo. Warga disana sangat antusias menyambut kedatangan kami terutama anak-anak yang ada disana.

Di posko kami di berikan fasilitas seperti rice cooker, kipas angin, kompor dan alat makan lainnya. Kami juga sangat berterima kasih karena sudah di fasilitasi dengan baik. Setelah ibu sekdes pulang dari posko, kami mulai membersihkan kamar dan menyusun barang-barang kami. Dalam 1 kelompok kami ada 5 perempuan dan 3 laki-laki, perempuan tidur dikamar dan laki-laki tidur di ruang tamu. Di hari pertama itu, kami memang sangat terlihat canggung karena belum terlalu mengenal satu sama lain dan harus tinggal 1 atap selama 40 hari.

Malam harinya, kami diajak untuk ke kantor desa dalam rangka membentuk panitia HUT RI dan bertemu dengan warga desa. Disana kami disambut hangat dengan mereka dan kami mulai berkenalan satu sama lain. Awalnya tidak menyangka bisa sedekat itu sama mereka ternyata kami bisa lebih dekat dari apa yang kami pikirkan. Warga desa kayungo sangat mengedepankan kekeluargaan, mereka banyak membantu kami dan banyak memberikan informasi tentang Desa Kayungo.

Hari senin tanggal 17 juli 2023, tepat hari ketiga kami mulai mengunjungi rumah-rumah tetangga dan rumah RT 01-06. Namun, ada beberapa RT yang tidak bisa ditemui hari itu. Dari

beberapa kegiatan di minggu pertama, disitu lah kami mulai akrab dan mulai dekat. Dengan keakraban itu kami bisa menyusun dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya dengan penuh semangat. Walaupun, masih ada hal-hal kecil yang membuat kami tidak betah setidaknya ada canda tawa yang kami ukir agar selalu bisa menerima keadaan dan saling menguatkan satu sama lain.



CHAPTER III AWAN

“Terkadang ada banyak hal terjadi diluar dugaan kita, diluar kendali kita, bahkan kadang jauh diluar ekspetasi kita. Kita ga diberi kesempatan untuk boleh bilang iya atau tidak, kita hanya dipaksa untuk menerimanya, baik suka atau tidak. –setitik sendu”



AWAN

By Kanaisha Samara Novana

Kita memanggilnya dengan sebutan awan. Kenapa awan? Jika awan sedang baik-baik aja kita akan beraktivitas pada umumnya, namun jika awan sedang tidak baik-baik saja kita akan berteduh dan menunda aktivitas kita sehari-hari. Dia adalah seseorang laki – laki yang tinggal di RT. 04 Desa Kayungo. Seperti quotes yang ia tulis di laman Facebooknya, yaitu *“terselip kisah indah yang tak akan terlupakan”*. Quotes ini hampir relate dengan saya dan teman – teman KKN yang lain. Yang membedakan terletak di kata *“indah”*, namun bagi saya dan teman – teman KKN adalah *“Terselip kisah menakutkan yang tak akan terlupakan”*.

Sabtu, 29 Juli 2023 pada jam 20.00 WITA kami memulai dekorasi untuk Kegiatan Lomba Muharram di Gedung Serbaguna yang terletak di samping Kantor Desa Kayungo. 1 jam berjalan, kami telah menyapu dan mengepel lantai gedung tersebut. Setelah itu, anak– anak remaja desa kayungo yang sedang berkumpul di bawah Gedung Serbaguna itu berlarian dan berhamburan, entah apa yang menyebabkan itu terjadi. Fyi, anak – anak remaja Desa Kayungo itu sering sekali berkumpul, baik dibawah Gedung Serbaguna ataupun didepan Kantor Desa. Kami yang sedang dekorasi didalam gedung pun kebingungan melihat anak – anak remaja itu berlarian. Setelah itu, ada seorang ibu-ibu yang tinggal di belakang gedung tersebut mengetuk dan

berteriak lewat jendela gedung tersebut lalu berteriak “tutup pintunya dengan rapat”. Kami pun makin bingung dengan kejadian tersebut. Ibunya pun menjelaskan bahwasannya terdapat orang yang sedang tidak waras membawa parang dan membubarkan anak-anak remaja yang sedang berkumpul. Kami pun menutup pintu gedung serbaguna tersebut dan mematikan lampu. Tidak ada suara apapun dalam gedung tersebut untuk memanipulasi keberadaan kita, dikarenakan orang tersebut sedang mengelilingi gedung serbaguna tersebut. Kaget, heran, takut, bingung, dan tidak tahu perasaan apa lagi yang bisa menggambarkan kita pada malam itu.

Setelah beberapa menit kami berdiam diri didalam Gedung tanpa suara dan cahaya. Saya mencoba menelpon Ka Juni. Ka Juni adalah tetangga kita, yang mana rumahnya terletak di bawah gedung serbaguna tersebut. Setelah itu, ka juni menyuruh kita untuk cepat pulang dikarenakan awan pun sudah balik kerumahnya lagi. Saya dan teman-teman pun mencoba jalan cepat untuk pulang dari gedung tersebut dan meninggalkan gedung yang dekorasinya masih 75%. Setelah kejadian malam itu, kami pun ada trauma mendengar suara motor yang knalpotnya racing karena begitulah bunyi knalpot si awan.

Kamis, 03 Agustus 2023 adalah hari dimana kita kedatangan tamu yang tidak kita undang. Pagi hari itu saya mengajak beberapa teman saya untuk mengambil rice cooker di Kantor Desa dikarenakan sebelumnya telah dipinjam. Namun, teman-teman saya belum mau kekantor desa karena masih mengerjakan program kerja dari kampus. Beberapa menit kemudian, kita mendengar kabar bahwa kantor desa telah dihancurkan oleh si Awan. Setelah dzuhur kami diundang RT. 01 untuk menghadiri acara 40 hari mertua beliau, namun teman-teman masih mengerjakan program kerja yang belum selesai. Saat itu posko

kita dalam keadaan pintu tertutup dan tiba-tiba datanglah awan dalam keadaan tidak memakai baju dan membawa parang. Kami semua pun sembunyi dalam keadaan sangat takut. Saat saya yang masih dalam keadaan cemas dan takut, saya mencoba menghubungi ibu sekretaris desa, ibu/istri dari kepala desa, dan beberapa ketua RT setempat untuk memberitahukan bahwasannya kita sedang dikunjungi oleh awan. Saat awan mengunjungi kita, ia hanya sekedar mengintip dari jendela, dan berlalu lalang diteras kami. Namun, yang buat kami takut adalah parang yang ia bawa.

Setelah kejadian itu, kami tidak berani keluar dari posko dan tetap mengunci pintu posko kami. Saat malam tiba, para laki – laki mendapatkan undangan dan membuat kami para perempuan takut dan cemas untuk ditinggalkan. Oleh sebab itu, setelah para laki-laki telah pergi undangan, kami mematikan lampu dan berkomunikasi via whatsapp agar keadaan tetap sunyi. Kamipun mengobrol dengan ibu sekretaris desa di whatsapp, bahwa kami masih takut dan tidak berani keluar rumah. Keadaan kami saat itu adalah lapar dan takut yang campur aduk. Beberapa menit kemudian, kami dijemput oleh tetangga kita Ka Juni untuk menunggu teman laki – laki kami di rumah dia saja dan kamipun mengiyakan. Setelah kami dirumah Ka Juni, datanglah beberapa warga, seperti bapak Kepala Desa, Ketua RT. 01, Ketua LPM, dan masih banyak lagi untuk menjaga kita karena khawatir awan akan datang kembali. Sebenarnya, setelah kejadian tadi siang awan telah dilaporkan kepihak berwajib. Namun, pihak berwajib tidak bisa memproses dikarenakan prosedur yang belum sesuai.

Dua kejadian tersebut membuat kami cemas dan takut. Namun seiring berjalannya waktu kami sudah terbiasa mendengar suara motor maupun keberadaannya. Semua ini hanya persoalan

waktu. Jika kita membiasakan diri, maka akan terbiasa. Kita akan selalu dipaksa menerima keadaan tanpa diminta persetujuan.



CHAPTER IV

SEMANGAT DALAM MEMPERINGATI HUT RI KE 78

“Merdeka tidaklah datang dengan mudah. Merdeka adalah suatu perjuangan yang harus kita perjuangkan setiap hari, setiap jam, setiap menit, dan setiap detik, sampai akhir hayat kita, dan dengan satu pukulan terakhir, kita akan berteriak Merdeka !”



SEMANGAT DALAM MEMPERINGATI HUT RI KE 78

By Selvi Nor Anisa

Pada tahun ini Indonesia mencapai usia kemerdekaan yang ke-78. Pelaksanaan upacara umum dilakukan sebagai bentuk penghormatan selain itu juga ajang lomba 17 Agustus menjadi salah satu cara masyarakat dalam merayakan kemerdekaan RI. Perayaan ini tidak pernah terlewat di setiap tahunnya. Tepat pada tanggal 15 Juli saat itu kami baru sampai di Desa Kayungo pada sore hari dan malamnya setelah ba'da isya kami langsung menghadiri rapat penentuan panitia pelaksanaan lomba 17 Agustus, yang dilaksanakan di kantor desa, sistem pembentukan panitia hanya akan ada satu Rt yang menjadi panitia, dan yang menjadi panitia di tahun ini yaitu warga Rt 01 yang diketuai oleh Bapak Neri Kurniawan. Pada tanggal 23 Juli kami menghadiri rapat kedua persiapan HUT RI dan pembentukan panitia yang dilaksanakan di rumah Bapak Rt 01 setelah Ba'da Isya.

Tiba hari pertama pada tanggal 06 Agustus lomba pertama dilaksanakan yaitu perlombaan Futsal Dewasa yang pesertanya merupakan orang dewasa yang berumur mulai dari 20-50 an tahun, lomba berlangsung dengan baik, para warga sangat antusias menghadiri lomba dan menjadi supporter dan memberikan semangat, para peserta lomba pun sangat bersemangat dalam mengikuti lomba tersebut terlihat para peserta yang bermain dengan leluasa . lomba futsal berlangsung selama 6 hari dari tanggal 06–13 Agustus lomba futsal tersebut

terdiri dari Futsal Dewasa, Futsal Ibu-ibu dan Futsal Anak-anak. Pada saat lomba Futsal kategori putri yang pesertanya ibu-ibu saat itu perlombaan sangat seru sekali, kami para penonton terhibur dengan cara bermain para ibu-ibu, karena tidak semua para ibu-ibu bisa menguasai teknik saat bermain Futsal, ada yang tendangan bolanya yang meleset, hingga para perempuan yang bermain sambil berteriak dengan ciri khasnya perempuan, membuat kami para penontonpun sangat terhibur.

Selanjutnya pada tanggal 12 Agustus dimulainya lomba Volly Terpal pesertanya tentu saja berbeda dengan Futsal, peserta volly kali ini ibu-ibu, bapak-bapak, dan juga anak muda yang mana peraturannya para lelaki dilarang untuk melakukan smash. Para peserta sangat bersemangat dalam mengikuti lomba dan juga para warga yang antusias sekali untuk datang memberi dukungan. Para peserta yang mengikuti lomba pun tak kalah jago terutama para ibu-ibu walaupun melawan para laki-laki. Tak terasa Haripun sudah sore dan pertandinganpun berakhir, kami dan juga para panitia langsung membersihkan sampah dan juga barang barang yang berserakan hingga matahari terbenam, setelah itu kami pun kembali keposko untuk mandi dan sholat magrib. Setelah Ba'da Isya kami melanjutkan perlombaan Poker Remi yang mana pesertanya para bapak-bapak dan banyak bapak-bapak yang berpartisipasi dalam perlombaan tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 13 Agustus lomba Volly Terpal kembali dilanjutkan berlangsung sampai tanggal 14 Agustus. Dan kami pun turut serta dalam pertandingan lomba Volly Terpal yang mana anggotanya dari kelompok KKN kami sendiri dan bapak yanto beserta istri yang turut bergabung dalam tim kami, saat itu pertandingan berjalan dengan sangat seru. Dan tak terasa perlombaan pun telah selesai dan haripun mulai gelap kami bergegas membersihkan sampah dan segera kembali ke posko.

Tepat pada tanggal 17 Agustus Kamis malam, kami melaksanakan perlombaan karaoke yang berlangsung dengan seru karena para peserta yang banyak berpartisipasi dan juga para peserta yang bersuara emas, dan para warga yang antusias datang untuk menonton. Perlombaan karaoke berlangsung selama 2 hari dan dibarengi juga dengan lomba joget anak-anak. Dan ternyata para anak-anak pun juga banyak yang berpartisipasi dalam lomba tersebut. Lomba joget anak-anak pesertanya mulai dari usia 4-5 tahun dan terlihat sangat mengemaskan. Tak terasa haripun semakain malam dan perlombaanpun selesai seperti biasa setelah perlombaan selesai kami bersama-sama membersihkan sampah dan setelah itu kembali ke posko untuk beristirahat.

Jum'at 18 Agustus kami melanjutkan perlombaan selanjutnya lomba estafet sarung, lomba estafet sarung tidak kalah seru apalagi para pesertanya semua para perempuan dan kami pun juga ikut berpartisipasi dalam lomba estafet sarung yang masing-masing tim ada 5 orang setiap tim saling bekerja sama agar sarung bisa duluan sampai ke garis finish perlombaan sangat seru sekali di tambah dengan ciri khasnya perempuan yang sangat riweuh. Setelah selesai lomba estafet sarung kemudian dilanjutkan dengan lomba make up, tak kalah seru karena lomba make up dilakukan sambil menutup mata apalagi para peserta yang make upnya tidak pas pada tempatnya ada yang alisnya di jidat sampai lipstik pun ke atas bibir.

Selanjutnya lomba suap pisang, sama seperti lomba estafet sarung dan makeup lomba suap pisang pesertanya berpasangan sesama perempuan dimana satu orang yang menyuapi pisang ketemannya dan dalam keadaan mata ditutup lomba inipun tak kalah seru apalagi ada saja peserta yang jalannya keluar dari garis untuk mencari temannya. Lomba balap karung pada lomba ini

pesertanya kategori dewasa untuk putra dan kategori anak-anak putra dan putri, para peserta berlomba dengan penuh semangat kedepan sambil melompat agar segera sampai ke garis finish, Tidak sedikit peserta yang terjatuh karena lomba ini sangat membutuhkan keseimbangan yang baik Beruntungnya para peserta yang terjatuh tidak mengalami luka serius.

Kemudian pada tanggal 19 Agustus dilanjutkan dengan lomba tarik tambang kategori putra yang mana pesertanya campuran antara nak muda dan juga bapak-bapak, lomba Tarik Tambang membutuhkan kekuatan, keseimbangan dan juga kerja sama yang baik tali tambang. Peserta juga tidak diperbolehkan untuk menggunakan alas kaki dan saat perlombaan dimulai banyak sekali peserta yang berjatuhan saat mereka saling tarik menarik, suara dukungan dari penontonpun sangat terdengar yang menambah semangat para peserta untuk berjuang agar bisa memenangkan lomba. Tibalah lomba terakhir yang mana sekaligus sebagai lomba penutup yaitu Lomba Panjat Pinang yang mana pesertanya para laki-laki anak muda atau pun orang tua, para peserta berusaha untuk memanjat pohon pinang yang licin dan tinggi agar bisa dapat sampai ke puncak atas untuk mengambil hadiah, panjat pinang mengajarkan akan pentingnya kerja keras dan juga semangat juang dalam mencapai suatu tujuan.

Tibalah pada malam puncak HUT RI ke-78 saat itu acara dimulai setelah ba'da isya, acara dimulai dengan sambutan sambutan, kemudian acara potong kue dalam rangka perayaan HUT RI ke-78 dilanjutkan dengan pembagian hadiah acara berjalan lancar para pemenang terlihat sangat bahagia apalagi para warga yang sangat antusias untuk hadir pada acara penutupan, membuat acara penutupan menjadi terasa meriah kemudian

setelah pembagian hadiah dilanjutkan dengan acara hiburan. Tak terasa haripun semakin malam dan acarapun telah selesai.



CHAPTER V KEADAAN AIR

“Air merupakan bagian penting untuk kehidupan, sebagian besar tubuh kita terdiri dari air, tanpa air manusia akan mengalami dehidrasi dan lebih cepat mati dibandingkan tanpa makanan. Air berfungsi untuk mentransportasi mineral, vitamin, protein dan zat gizi lainnya ke seluruh tubuh. Selain itu air juga merupakan kebutuhan pokok sehari-hari manusia yang digunakan untuk memasak, memandi dan lain sebagainya.”



KEADAAN AIR
By Elika Diana Risma

Berikut sedikit kisah tentang keadaan air yang dialami oleh Grup KKN Desa Kayugo Kecamatan Long Ikis dari awal hingga akhir. KKN Desa Kayungo berangkat dari Kampus UINSI Samarinda pada tanggal 15 Juli 2023, keberangkatan pada pukul 10.00 pagi dan tiba di Desa Kayungo sekitar jam 17.00 di sore hari yang disambut oleh Ibu Sekretaris Desa Kayungo di Rumah yang mana akan menjadi tempat tinggal sementara atau posko KKN UINSI 2023 Desa Kayungo.

Saat tiba kami langsung di sambut oleh Ibu Sekdes, kami mengobrol sembari memperkenalkan diri kami secara satu-persatu dengan Ibu Sekdes. Kami juga diberitahu terkait rumah yang akan kami tinggali tersebut yaitu terkait yang mana saja ruangan yang boleh kami gunakan, terkait dapur dan kamar mandi yang akan kami gunakan seperti dari mana kami akan mengambil air untuk kami gunakan sehari-hari nantinya untuk mandi, memasak, dan mencuci piring dan mencuci pakain.

Di awal kami kami menggunakan air yang sudah tersedia oleh ibu sekdes yang dari mana air itu sumbernya adalah dari sumur warga atau tetangga di sebelah posko kami dan di sampaikan juga oleh ibu sekdes bahwa nantinya pun kami akan menumpang di

sumur warga untuk menarik air menggunakan mesin pemompa air atau mesin sanyo yang sudah di sediakan oleh ibu sekdes untuk kami gunakan selama kami ber KKN di Desa Kayugo sebab Desa Kayungo belum dialiri oleh PDAM sehingga seluruh wargapun menggunakan sumur untuk memenuhi kebutuhan airnya sehari-hari.

Wadah yang kami gunakan untuk menampung air yaitu derum dan bak yang disediakan oleh ibu sekdes. Air yang kami dapatkan dari sumur warga tersebut sedikit berwarna kekuningan sehingga kami memutuskan untuk tidak menggunakannya untuk memasak nasi melainkan hanya kami gunakan untuk mandi, mencuci sayur, mencuci piring, dan mencuci pakaian. Untuk memasak nasi kami menggunakan air galon.

Keadaan Desa Kayungo pada saat diawal kami datang masih aman-aman saja yaitu belum mengalami kemarau sehingga keadaan sumber air di posko masih aman yaitu masih bisa meminta atau menumpang mengambil air di sumur warga, namun hal tersebut hanya bertahan di minggu pertama saja.

Memasuki minggu ke dua kami KKN di Desa Kayungo mulai mengalami kemarau, tidak ada turun hujan selama sehari-hari sehingga persediaan air di sumur warga yang kami tumpangi pun mulai mengering dan kami pun mulai mengirit air di posko. Kami hanya menggunakan air yang kami tarik dari sumur warga untuk buang air kecil, buang air besar, mencuci piring, mencuci sayur dan berwudhu kadang-kadang jika kami sholat di posko, namun kami lebih sering sholat di masjid terdekat yaitu di RT-01 untuk sekalian menumpang mandi.

Di minggu kedua saat mulai memasuki musim kemarau kami memutuskan untuk tidak mencuci baju di posko karena mengingat keadaan persediaan air sudah sangat menipis sehingga kami menggunakan jasa laundry yang keberadaannya lumayan

cukup jauh dari Desa Kayugo sendiri. Sehingga kamipun membuat jadwal pengantaran dan pengambilan pakaian di laundryn, kamipun sangat mengirit-irit air yang ada di posko dan kami gunakan seperlunya saja.

Selanjutnya memasuki minggu ke tiga Desa Kayungo masih mengalami kekeringan, hanya turun hujan sesekali dua kali dan itupun tidak terlalu deras sehingga tidak dapat memenuhi sumur warga. Sehingga wargapun membeli air untuk digunakan sehari-hari, kamipun tidak bisa menumpang di sumur warga lagi dan kami memutuskan untuk membeli air juga, namun air yang kami belipun hanya kami gunakan untuk memasak, mencuci piring, mencuci sayur dan membuang air kecil serta air besar jika sangat urgen.

Dikarenakan Desa Kayungo pun mengalami kekeringan sehingga masjid RT-01 yang biasanya tempat kami sholat sekaligus menumpang mandi juga mengalami kekeringan sehingga kami tidak bisa menumpang di situ sebab tidak enak dikarenakan pihak masjid juga membeli air untuk digunakan sebagai kebutuhan di masjid tersebut. Sehingga kami terkadang menumpang sholat dan mandi di masjid di dekat kecamatan yang berada tidak terlalu jauh dari Desa Kayungo dan terkadang jika kami ada keperluan atau sedang berkepentingan ke simpang yaitu pusat keramaian kecamatan Long Ikis kami akan sekalian menumpang sholat dan mandi di masjid yang berada di sana.

Selanjutnya memasuki minggu ke empat Desa Kayungo masih mengalami kekeringan karena masih musim kemarau. Dan di minggu ke empat ini Desa Kayungo sudah mulai menyelenggarakan perlombaan untuk merayakan dan menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yaitu lomba 17 Agustusan. Perlombaan diadakan di lapangan Desa Kayungo di setiap sorenya. Dikarenakan sedang musim kemarau jadi

lapanganpun sangat berdebu sebab tidak pernah tersiram oleh air hujan. Sama seperti di hari-hari sebelumnya, sehabis pulang dari lapangan di sore hari kami langsung pergi untuk mencari masjid yang kira-kira ada persediaan air agar kami bisa melaksanakan sholat magrib sekalian menumpang mandi.

Namun terkadang jika air tendon yang kami beli masih ada maka sebagian dari kami pun ada yang akan mandi di posko agar tidak terlalu banyak yang menumpang mandi di masjid, dan untuk yang laki-lakinya selalu menumpang mandi di masjid di dekat kecamatan bahkan ada salah satu dari mereka yang menumpang mandi di tempat posko desa sebelah sebab memang memiliki teman di sana. Yang selalu bergantian mandi di posko dan masji di RT-01 Desa Kayungo biasanya adalah yang perempuan sebab lebih dekat dengan posko sehingga setelah sholat dan mandi bisa langsung memasak dan menyiapkan makanan untuk di santap sebelum melanjutkan aktifitas bersama warga kembali tetapi tidak jarang juga kami menerima undangan dari warga sehingga kami akan melaksanakan makan malam di rumah warga yang sedang melaksanakan hajatan.

Selanjutnya masuk ke minggu ke lima yaitu minggu terakhir di Desa Kayungo, keadaan air sedikit membaik sebab sempat turun hujan dan sumur warga yang kami tumpangi terisi dan kami bisa mengambil air di sumur tersebut dan airnya pun bisa kami gunakan sekalian untuk membersihkan rumah yang kami jadikan posko tersebut sebefore kami tinggalkan pulang.



CHAPTER VI MEMPERINGATI 1 MUHARRAM

“1 Muharram Tahun Baru Islam memiliki makna terjadinya perubahan pada sesuatu yang menuju kebaikan, memiliki manfaat untuk seluruh manusia dan untuk semua alam semesta dengan menggunakan semangat damai penuh kasih sayang. Dan sebagai umat muslim harus memperbanyak amalan, karena Allah SWT akan membalas dengan pahala yang melimpah.”



MEMPERINGATI 1 MUHARRAM
By Muhammad Akmal

Kuliah kerja nyata mahasiswa UINSI samarinda pada tahun ini seperti pada tahun sebelumnya juga mengadakan moderasi beragama dengan beberapa sentuhan baru yang tidak terdapat pada moderasi beragama sebelumnya begitulah menurut kami dan para warga disana. Banyak sekali makna, pengalaman, serta pelajaran yang kami serta para warga dapat rasakan ketika menjalankan program ini dimulai dari awal melaksanakan hingga akhir kegiatan KKN Moderasi beragama ini.

Ada banyak sekali program-program kerja yang kami terapkan untuk Desa Kayungo salah satunya yaitu program moderasi beragama. Dalam program kami yaitu moderasi beragama kami berinisiatif membagi lombanya berdasarkan kategori umur yaitu untuk waktu pagi hingga siang lomba untuk anak-anak dan malamnya lomba untuk orang dewasa selain itu kami juga menambah jumlah lombanya menjadi 5 lomba untuk anak-anak yakni lomba Adzan, lomba Tilawatil Quran, lomba Mewarnai, lomba Susun ayat dan lomba Cerdas Cermat lalu bagi orang dewasa ada 3 macam lomba saja yaitu ada lomba Susun ayat, lomba Cerdas cermat dan lomba Pasang sarung.

Beberapa hari sebelum diadakannya lomba, saya dan anggota KKN lainnya serta beberapa warga ikut mendiskusikan terkait dengan lomba Muharram ini terkait dengan teknis lomba,

alat-alat yang kami butuhkan serta perizinan untuk kami mengadakan lomba di kantor desa dengan gedung serbaguna dan gedung TPA sebagai pusat kami mengadakan lomba. Lalu setelah berdiskusi dengan warga desa tidak lupa juga saya dan anggota KKN lainnya berdiskusi terkait hal-hal apa saja yang perlu dan harus disiapkan untuk lomba muharram ini.

Terkait hasil diskusi kami maka tercapai lah sebuah kesepakatan bahwa hadiah, alat, dan bahan apa saja yang kita perlukan untuk lomba tersebut. Setelah selesai mendiskusikan hal tersebut maka kami lanjutkan dengan mendiskusikan berapa banyak biaya yang harus kami keluarkan untuk membeli segala perlengkapan dan hadiah untuk lomba muharram ini. Untung saja Ibu Sekdes kami berbaik hati untuk mencurahkan dana nya demi kelancaran acara ini, sehingga dari pihak kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk ibu sekdes karena telah mengurangi salah satu beban paling berat acara lomba ini yaitu masalah dana. Walaupun dana sudah dibantu oleh ibu sekdes kami juga iuran dana untuk hadiah lomba dan snack yang nantinya akan kami berikan kepada setiap peserta lomba muharram ini.

Setelah semuanya sudah kami perkirakan, maka langkah selanjutnya adalah pelan-pelan mengerjakan dan membagi tugas, dimulai dari membeli dan menyiapkan alat yang dibutuhkan pada lomba seperti memprint gambar tanpa warna, kertas surah yang nantinya kami potong per kata, Spanduk yang kami pasang pada dinding gedung serbaguna sebagai peringatan lomba muharram, meja kecil, al-Qur'an, dll. Tak hanya itu, perempuannya juga membeli bahan-bahan di toko-toko yang ada di simpang pait dibantu dengan laki-lakinya.

Sampailah kita pada persiapan terakhir lomba muharram ini yaitu siapa saja nantinya yang mengkoordinasikan lomba dan menjadi juri lomba. Dari hasil diskusi tersebut maka dicapai lah

sebuah kesepakatan bahwasanya yang akan mengkoordinasi lomba serta menjadi juri adalah sebagai berikut Amik bersama Ustadz Mashudi dan Ustadz Sidiq bertugas mengawasi serta juri lomba adzan dan tilawatil Qur'an dibarengi dengan MC acara yaitu istri dari Pak Kades bernama ibu Mariana. Icul, Ana, dan Selvi bertugas mengawasi serta juri lomba mewarnai, dan cerdas cermat. Saya dan Haris bertugas mengawasi serta juri lomba susun ayat. Tak lupa pula saya dan Elika bergantian mendokumentasikan kegiatan seluruh lomba dimulai dari lomba anak-anak dan lomba orang dewasa.

Tiba lah kita pada hari yang ditentukan yaitu pada hari minggu 30 juli 2023 yang mana merupakan hari dimulainya lomba muharram yang bertempat di dua tempat yaitu gedung serbaguna dan TPA diawali dengan berlangsungnya dua lomba secara bersamaan yaitu lomba mewarnai dan lomba tilawatil Qur'an. Setelah selesainya lomba mewarnai maka langsung dilanjutkan dengan lomba cerdas cermat begitupula apa yang terjadi dengan lomba di gedung TPA yang akan dilanjutkan dengan lomba adzan. Dikarenakan lomba yang ada di gedung TPA sudah terselesaikan maka sisa anggota KKN kami di gedung TPA berangkat menuju gedung serba guna agar membantu keberlangsungan lomba dan juga anggota yang ada disana. Akhirnya lomba anak-anak telah selesai dilaksanakan di dua gedung tersebut tanpa adanya hambatan serta gangguan dan sebelum kami beranjak pergi meninggalkan gedung untuk beristirahat tak lupa kami berpamitan kepada warga yang telah ikut membantu terlaksananya acara kami serta membersihkan gedung untuk acara lomba selanjutnya malam nanti.

Malam pun tiba, tak terasa berlalunya siang hari sebagai waktu istirahat kami dalam sekejap mata saja. Kami pun mulai bersiap-siap untuk melaksanakan lomba orang dewasa di gedung

serbaguna dimulai dengan lomba susun ayat, lalu lomba cerdas cermat, lomba pasang sarung dan terakhir lomba pasang jilbab pashmina. Lomba orang dewasa ini tidak seperti lomba anak-anak yang serius dalam meraih gelar juara berkebalikan dengan lomba orang dewasa yang isinya dipenuhi dengan hal-hal lucu karena tidak serius dalam mengikuti lomba dan hanya untuk meramaikan lomba saja, walaupun begitu kami mengapresiasi bapak-bapak dan ibu-ibu yang memenangkan setiap lomba dengan memberinya hadiah.

Demi memanfaatkan makna dari muharram ini maka kami inisiatif untuk menjadikan proker muharram kami tidak hanya berisi lomba saja tetapi dibarengi dengan moderasi beragama, maka kami mendiskusikan dengan ibu sekdes serta ketua majelis Desa Kayungo untuk mendatangkan habib sebagai penceramah di malam penutupan lomba muharram sekaligus memenuhi proker kami yang berkaitan dengan muharram yaitu lomba muharram dan moderasi beragama. Pada malam penutupan tersebut kami juga memanfaatkan untuk membagikan hadiah lomba serta santunan anak yatim yang ada di Desa Kayungo.

Pada malam hari senin tanggal 31 Juli 2023, tibalah puncak dari acara muharram ini yaitu penutupan sekaligus ceramah yang disampaikan oleh habib dan santunan anak yatim yang langsung diserahkan oleh pak kades dan istrinya. Sebelum acara dimulai, beberapa jam sebelumnya kami laki-lakinya menyusun panggung acara untuk malam nanti dibantu oleh para warga setelah selesai kami mulai membersihkan gedung dan menggantung berbagai makanan seperti snack dan uang pada seutas tali yang berseliweran di langit-langit gedung dan diluar gedung demi memeriahkan acara pada malam nanti.

Acara pun dimulai, tak disangka-sangka ekspektasi kami terlampaui dengan hadirnya hampir seluruh warga Desa Kayungo

tak hanya anak-anak tetapi orang-orang dewasa juga ikut datang memenuhi gedung demi menyaksikan acara penutupan yang kami adakan, acara tersebut dimulai dengan lantunan suara habasyi yang merdu yang dibawakan oleh ibu-ibu majelis dan diikuti juga oleh perempuan anggota KKN kami, lalu sambutan dari setiap tokoh masyarakat dari Desa kayungo dan habib, Pembagian hadiah, santunan anak yatim yang dibagikan langsung oleh pak kades dan istrinya, dan diakhiri dengan ceramah dari habib dibarengi dengan doa. ketika selesainya acara dapat kita rasakan dari wajah mereka bahwasanya warga Desa Kayungo terlihat puas dan senang dengan adanya acara tersebut.

kami sebagai anggota KKN yang mengadakan acara tersebut ikut puas juga karena hasil jerih payah kami selama ini terbayarkan. tak lupa kami mengucapkan syukur dan rasa terima kasih sebanyak-banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dimulai dari awal perencanaan lomba, berlangsungnya lomba hingga penutupan lomba



CHAPTER VII

MENGAJAR TK DAN SD 001 DESA KAYUNGO DENGAN PENUH SEMANGAT

“Mengajar dengan cinta merupakan pendekatan yang sangat ampuh dari segalanya. Tanamkan cinta dalam diri ketika mengajar. Mengajar dengan cinta adalah spektrum bagi pendidik untuk menjadi guru yang dapat ditiru dan menjadi pengajar yang dapat memberikan dampak positi.”



**MENGAJAR TK DAN SD 001 DESA KAYUNGO DENGAN PENUH
SEMANGAT**
By Ahmad Hutami

Setelah senam pada hari Jumat di SD 001 Desa Kayungo kami pun bersalaman dan berkenalan bersama para siswa dan guru-guru, begitu menyenangkan melihat anak-anak yang semangat dalam menuntut ilmu. Setelah itu, kami kembali ke ruangan guru dan berbincang sedikit dengan beberapa guru dan kepala sekolah, kami berbincang agak lama tentang kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN di Desa Kayungo, dan juga menjelaskan maksud tujuan datangnya kami ke SD yaitu agar bisa membantu apa saja yang bisa kami bantu di SD 001 Desa Kayungo. Kepala sekolah pun meminta kami untuk mengajar di SD 001 Desa Kayungo untuk membantu mereka disana dalam hal mengajar atau membantu yang bisa di bantu oleh kami.

Setelah itu, kami pun mulai mengajar dan kami di bagi menjadi 2 kelompok. Yaa, sangat senang sekali bisa mengamalkan dan mengajar di SD 001, Masya Allah luar biasa mereka sangat lucu dan sangat aktif sehingga kadang kami kewalahan untuk mengatasi mereka apalagi di kelas 1 karena siswa nya hyper aktif semua dan susah untuk mendengarkan guru menjelaskan hehe, karna kami berdelapan tidak semua memiliki skill dan pengalaman dalam mengajar anak-anak, tapi kami berdelapan bisa mencoba dan mendapat pengalaman baru.

Kami mengajar tidak setiap hari dan full sehari terkadang kami selang seling untuk focus ke proker kami di desa dan kami juga mengadakan evaluasi dan pembentukan jadwal untuk mengajar dalam seminggunya. Jadi, kami berjumlah 8 orang memiliki jadwal setiap minggu akan mengajar SD, TK, TPA dan membantu di kantor desa. Tetapi Karena jadwal kami sangat padat sehingga mengakibatkan jadwal kami berantakan jadi untuk mengajar di SD bersuka rela ya walaupun lelah tapi mau tidak mau akhirnya kami tetap berangkat ke SD untuk mengajar anak-anak di sana.

Di SD kami terkadang membagi menjadi 4 Kelompok juga dalam satu kelompok ada dua orang untuk mengajar. Disitu kami senang mengajar mereka, ya walaupun mereka agak susah di atur hehe tapi namanya juga anak-anak jadi kami maklumi semua kelakuan dan tingkah laku mereka. Sangat sulit bagi saya memahami karakter mereka masing-masing ada yang sangat aktif ada yang mucil ada yang suka bertanya ada yang suka ngambek bahkan ada yang sangat pendiam di kelas.

Akan tetapi disitu kami masing-masing berfikir bagaimana cara bisa mengatasi dan tetap mengajarkan mereka dan berbagi ilmu kepada mereka tanpa membuat mereka jenuh, akhirnya kami lakukan yaitu bermain sambil Belajar agar mereka tidak bosan. Karena mereka sangat suka bermain dan sangat aktif tetapi ketika di beri tugas mereka begitu malas mengerjakannya dan ada yang aktif untuk bertanya, tetapi setelah mereka selesai mengerjakan tugas mereka tidak bisa diam dan kami sangat lelah, tetapi kami harus sabar menghadapi anak-anak.

Akhirnya setelah selama pembelajaran kami terapkan permainan yang mereka suka dan membuat mereka semangat, jadi selama pembelajaran dan mengerjakan tugas kami isi waktu kosong sambil menunggu waktu istirahat untuk bermain, yaaa permainan biasa saja agar mereka tidak merasa jenuh dan bosan,

seperti permainan tebak kata, permainan konsentrasi, bertepuk tangan, dll.

Dan ternyata hal sederhana seperti itu bisa membuat mereka senang. Tapi kadang di buat lelah dengan mereka yang suka keluyuran kemana-mana bahkan ada yang keluar keluar “kakak-kakak KKN” ijin ke wc, kak ijin pipis, kak ijin ini, kak ijin itu” hehehe,,,,, walaupun lelah tapi kami harus tetap sabar menghadapi mereka, ya maklum saja lah namanya juga anak-anak jadi kita harus bisa sabar dan tenang menghadapi mereka, tapi di balik tingkah mereka yang mucil, mereka itu anak anak yang baik anak-anak yang pintar dan cerdas.

Mereka semua anak-anak yang ramah dan lucu apalagi jika bertemu di jalan atau di manapun selalu menyapa kami dengan panggilan “kakak kakak kkn” wkwkwk,,,,, padahal sudah sering banget perkenalan nama tapi mereka memang suka memanggil kami dengan sebutan kakak kkn, lucu sih, bahkan kadang di lingkungan sekolah mereka memanggil kami dengan kakak kkn atau om wkwkwk.

Bahkan beberapa dari mereka kadang suka main ke posko kami, mengajak kami bermain uno wkwk, makan bersama dan minta untuk di ajarkan mengaji bahkan minta bantuan untuk mengerjakan PR mereka. Sampai akhirnya singkat cerita di minggu-minggu akhir masa kkn kami tidak mengajar lagi di SD karena kesibukan kami dan juga jadwal yang semakin padat sehingga membuat kami susah untuk mengajar di SD lagi, selang beberapa minggu kemudian kami ke SD melakukan acara Hut RI 78 untuk anak-anak SD 001 dan sangat menyenangkan melihat mereka bersemangat dan antusias dalam ikut berlomba. Setelah acara itu kami ke kantor desa dan sangat berterima kasih ke guru dan kepala sekolah sudah menyediakan fasilitas dan membantu kami dalam pelaksanaan lomba hut RI 78 untuk anak sd 001.

Singkat cerita tiba dimana beberapa hari sebelum kepulangan kami, kami semua berkunjung lagi ke SD 001 untuk berpamitan dengan anak-anak dan semua para guru di sana. Yang pertama kami datangi yaitu dewan guru dan kepala sekolah disana kami berpamitan dan menyampaikan permohonan maaf kami kepada mereka atas segala kekurangan kami selama membantu mereka mengajar di sana dan ucapan terimakasih kami atas penerimaan dan perlakuan baik mereka terhadap kami, di dalam ruang guru suasana menjadi haru saat kami di beri nasehat dan pesan oleh ibu kepala sekolah dan sedih rasanya bagi kami bersalaman dan berpamitan dengan ibu kepala sekolah dan semua dewan guru.

Setelah kami berpamitan kepada kepala sekolah dan dewan guru, kami pun menghampiri kelas anak-anak satu persatu mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 di sana suasananya haru sedih bercampur bahagia saat mereka bersalaman satu persatu dengan kami dan di akhiri dengan foto bersama anak-anak, dan setelah itu kami meninggalkan SDN 001 yang entah kapan kami akan kembali lagi kesana bertemu dengan mereka, perasaan sedih meninggalkan sekolah ini karna banyak pengalaman yang kami dapatkan selama di SD 001. Seeyou orang-orang baik semoga suatu saat nnti kita ketemu lagi ya dik-adik. Dan akhirnya kami pun kembali ke posko.

Iyaaps teman-teman tentu cerita mengajar atau selama di SD 001 sangat menarik tau ada hal yang menarik lainnya yaitu tentang kami mengajar di TK Desa Kayungo. Kami agak telat untuk ke TK karena kami ke SD dulu jadi beberapa hari setelah itu kami berkunjung ke TK untuk bersilaturahmi dan berkenalan dengan pihak sana. Pada pagi hari kami bersiap-siap untuk kunjungan TK. Kami pun bergegas mendatangi sekolah TK, kami menemui kepala sekolah dan para guru kemudian anak-anak TK, mereka menyambut kami dengan penuh kebahagiaan. Setelah itu

kami pun ikut belajar dan bermain bersama anak-anak TK sambil menanyakan tentang kegiatan yang ada di TK, setelah itu salah satu guru TK tersebut meminta kami untuk mengajar dan membimbing muridnya di mulai hari ini. Kami pun sempat kaget dan bingung, karna ke 8 anggota dari kelompok kami tidak semua yang memiliki basic atau kemampuan mengajar sambil bermain dalam dunia anak. Terutama anak-anak TK yang memiliki karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda.

Tugas inipun akan menjadi PR kami nantinya menjadi pendidik. Dan pengalaman mengajar dan membimbing mereka ini nantinya akan menjadi pelajaran serta bekal untuk kita semua nantinya ketika berada di lingkungan anak-anak usia TK seperti ini.

Setelah selesai berbincang kami pun langsung membagi tiga kelompok dan mengajar di tiga kelas. Jujur selama jam mengajar sampai istirahat sangat melelahkan kami harus hyper aktif mengajar sambil bercanda, mengajar sambil sabar, mengajar dengan ceria, dan mengajar dengan game demi anak-anak TK. Setelah selesai mengajar kami berkumpul di kantor dan berbincang sebentar dengan guru-guru Tk setelah itu kami pamit untuk pulang ke posko untuk mengerjakan tugas yang ada di posko yaitu proker, eeits sebelum pulang kami ke depan kantor desa untuk makan bersama hhee. Dan setelah makan kami kembali ke posko

Sesampainya di posko kami pun berdiskusi dan bercanda tentang hari ini mengajar anak TK betapa sulitnya wkwk dan kami membuat jadwal untuk mengajar TK sama seperti di SD tidak setiap hari tapi dalam seminggu pasti ada. Tidak hanya itu untuk lomba 1 muharram kami juga ke TK untuk mempromosikan supaya anak-anak TK daftar dan Alhamdulillah banyak sekali sehingga kami kewalahan, tetapi kami sangat senang karena banyak yang mau daftar dan ikut lomba 1 muharram, begitu juga lomba HUT RI

78 anak-anak TK sangat antusias sekali ikut lomba bahkan ada yang nangis ingin ikut terus wkwk, dan bagi anak TK kami memberikan semua anak TK dapat hadiah biar tidak ada yang saling iri. Dan kami juga membuatkan plang TK baru yang di minta oleh kepala sekolah TK tersebut.

Seiring berjalannya waktu tak terasa mengajar di TK hitungan hari lagi akan selesai, rasa sedih pun ada. Dengan mengajar TK ini kami dapat mengambil pelajaran berupa kesabaran, ketelitian, dan kesiapan menjadi seorang guru. Seiring berjalannya waktu sampailah kami di penghujung pelaksanaan KKN, kami pun berpamitan kepada semua masyarakat dan petugas-petugas yang ada di desa kayungo tersebut.

Semoga dengan adanya kegiatan dan cerita ini dapat menambah wawasan siapapun yang akan terjun langsung di masyarakat dan tentunya di kalangan anak-anak. Sekian cerita singkat dari kami terkait mengajar di TK dan SD 001 di desa kayungo yang sangat kami rindukan sekarang semoga cerita dan pengalaman ini juga dapat menjadi pembelajaran serta bermanfaat bagi para pembaca untuk senantiasa bukan hanya mengajar melainkan terus belajar di manapun kita berada. Aamiin... aamiin.,yaa robbal 'alamiin..



CHAPTER VIII
KEGIATAN HARIAN DI DESA KAYUNGO

“Kebersamaan itu penting bukan hanya menjaga silaturahmi, tapi harus menghasilkan sesuatu yang lebih baik.”



KEGIATAN HARIAN DI DESA KAYUNGO

By Ahmad Haris

Minggu pertama kami mulai mendatangi dari RT 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dan tetangga sekitar serta masyarakat yang ada di Desa Kayungo. Seiring berjalannya waktu tak terasa kami sudah mulai saling mengenal seperti keluarga dan setiap adanya acara di Desa Kayungo seperti acara nikah dll kami selalu di ajak untuk mengikuti acara tersebut dengan sambutan yang sangat lebih dari cukup bagi kami.

Kemudian hari-hari berikutnya kami mulai mengikuti kegiatan harian yang ada di Desa Kayungo, membantu apa yang bisa kami bantu di kantor desa seperti musyawarah desa, mencari tangkos dan dedaunan sebagai praktek seminar tata cara pembuatan pupuk, mencari bambu membuat umbul-umbul bendera 17 agustus, dan menonton perlombaan sepak bola anak-anak antar desa bersama masyarakat dan kepala desa kayungo.

Kemudian kami mulai mengikuti kegiatan sore masyarakat di desa kayungo seperti bermain sepak bola yang dimainkan mulai dari anak-anak sampai remaja dan dewasa dan mengikuti grafeo sepak bola yang sering diadakan bersama warga desa bagi perempuan nya mengikuti olahraga volly di depan kantor desa dan di situ kami mulai saling akrab dan saling mengenal dengan masyarakat yang ada di Desa Kayungo. Selanjutnya, keseharian kami di Desa Kayungo yaitu mandi di masjid-masjid yang ada di desa karna tidak ada air di posko dikarenakan mesin air kami rusak dan juga musim kemarau.

Kemudian kami ikut serta dalam poskamling jaga malam bersama bapak-bapak yang ada di Desa Kayungo yang sangat ramah sekali yang awalnya ngantuk jadi tidak jadi mengantuk karena keramahan, keramaian dan kebersamaan yang ada di situ. Bagi yang perempuannya kadang ikut membaca yasin setiap hari Jum'at pada siang hari dan ikut ngerewang bersama ibu-ibu Desa Kayungo, kemudian setiap hari minggu kami di ajak bapak RT.6 untuk mengikuti kegiatan setiap malam Senin majelis membaca Rotibullatos di masjid RT.6 dan sesudah majelisan dan ba'da isya kami di ajak makan bakar-bakar ikan sama bapak RT.6.

Kemudian mengikuti kegiatan habsyi bersama ibu-ibu Desa Kayungo setiap malam Sabtu. Dan keseharian kami kadang jalan-jalan ke simpang mengantar laundry dan membeli sesuatu yang dibutuhkan terutama untuk perempuannya. Itulah keseharian yang kami lakukan selama KKN di Desa Kayungo dengan kebersamaan, keramaian dan keramahan warga disana.



CHAPTER IX
THE FINAL CHAPTER

*“Episode demi episode, cerita demi cerita telah di lalui,
kini sampai pada masanya, masa yang benar-benar menjadi
penghujung akhir cerita.”*



THE FINAL CHAPTER
By Selvy Eka Septyana

Saya adalah salah satu dari banyak mahasiswa yang sangat menikmati momen KKN, walaupun saya tidak mengetahui detail kisah KKN kalian satu persatu tapi saya akan berusaha mewakili rasa rindu kalian melalui tulisan ini. Kalian bisa coba membaca tulisan ini sambil mendengarkan lagu khas yang selalu kalian putar bersama teman-teman posko kalian. Kini KKN Desa Kayungo 2023 telah usai. Semoga masih ada lagi perjumpaan di lain kesempatan yaa.

Tanggal 22 Agustus 2023 adalah waktu yang banyak ditunggu untuk mengakhiri segala beban proker dan segala tetek bengek KKN. Tandanya kami sudah melewati satu tahapan dalam proses semester akhir. Alhamdulillah kami sudah berpamitan dengan anak-anak hebat dan guru-guru gokil SDN 001 Long Ikis, TK Kalam Jaya dengan anak-anak lucu dan bunda-bundanya yang super baik, dengan ibu-ibu dan abang-abang perangkat desa yang sudah sangat banyak membantu dan membimbing kami dan dengan masyarakat Desa Kayungo yang lain. Datangnya waktu perpisahan ini ada yang senang karena bisa cepat pulang ke kampung halaman untuk bertemu sanak saudara atau bertemu sahabat tercinta kalo punya hihi atau mungkin bertemu pacar kalo belum putus akibat uji coba kesetiaan KKN, ada juga yang termenung karena KKN akan berakhir. Termenung itu bukan cuma karena akan berpisah dari yang selalu ada atau istimewa tapi juga karena

sangat merindukan momen-momen kebersamaan bersama teman-teman selama di posko dengan segala suka-duka yang terselip di dalamnya. Dan saya adalah salah satu orang yang termenung itu. Entah kenapa tetapi *chemistry* antara kami memang sangat berasa setelah mendekati waktu-waktu kepulangan. Kalo kalian bagaimana? Apakah kalian terlibat cinta lokasi pada saat KKN? dengan teman posko kah? Atau perangkat desa? Atau justru berhasil mematahkan kalo KKN tidak selalu berujung dengan cinta lokasi. Haha. Sambil mengetik ini saya sambil berangan dan memutar balik waktu dipikiran untuk sekedar menyapa kembali momen yang sudah kita lalui bersama. Banyak yang saya ingat dari kebiasaan-kebiasaan teman-teman yang sering dilakuin, kayak bangun pagi langsung buru-buru mandi ke masjid gonceng tiga karena memang keterbatasan kendaraan, minum energen sambil duduk di kursi depan posko, bakar sampah pagi-pagi, ambil-antar laundry sekalian beli sayur, dengerin musik yang itu-itu aja sampai hafal lirik dan jadi lagu ciri khas posko, sampe ke hal-hal konyol yang membuat kesal dan akhirnya jadi hal yang sangat dirindukan.

Perpisahan KKN awalnya adalah momen yang memang kami tunggu tapi jadi hal yang kami takutkan juga kedatangannya. Amik, Akmal, Haris, Ana, Icul dan Selvi wahai teman-teman yang baca tulisan ini saya merasa kalo sebenarnya diam-diam kita saling bersandiwara tentang pembicaraan yang selalu menunggu datangnya hari perpisahan ini karena gengsi kan? Haha padahal kalian juga sedih kalo kita berpisah. Malam itu kita tetap sok sibuk menyiapkan gedung, bantu masak di rumah Mama Do, menyiapkan proyektor sambil sesekali diam-diam saling memandang untuk menikmati dan menyimpan semua kenangan singkat selama 40 hari berjalan. Acara perpisahan kita pun diadakan cukup mendadak dengan persiapan yang seadanya. Kita

punya orangtua yang sangat luar biasa disana Pak Kades, Ibu Sekdes terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya selama disana. Satu hal yang sangat tidak kami sangka adalah banyak sekali warga yang datang ke perpisahan kami. Terimakasih banyak kembali kami ucapkan. Momen yang sangat kami dibuat haru dan menangis adalah ketika keliling bersalaman untuk saling maaf-maafan dan berterimakasih dan ada salah satu yang nyeletuk *“Ingat tidak ketika pertama kali kita ke tempat ini? dan kita begini begini...”* lalu tangis pasti pecah kembali. Ketika itu saya pribadi sudah tidak punya lagi kata-kata indah untuk diucapkan. Dan saya lihat teman-teman pun begitu. Kita semua saling terdiam dan hanya bisa menikmati kebersamaan ini untuk terakhir kalinya. Oiyaa tentunya sesi foto jangan sampai tertinggal dong. Semua saling tersenyum satu sama lain, entah itu senyum bahagia atau haru hanya masing-masing diri yang yang tau. Sebenarnya mungkin masing-masing kita termasuk saya terutama sudah memikirkan dari jauh-jauh hari tentang hari perpisahan ini, tetapi tetap saja ketika tiba waktunya, nyatanya kita tidak sesiap itu. *“Bisa tambah hari lagi nggak? Tambah satu hari yaaaa dan blablabla...”* tapi ternyata kita memang diminta untuk pulang tepat waktu karena ada tugas dan kewajiban yang harus ditunaikan.

Selesai acara perpisahan kami berkemas dan dalam hati akan selalu ingat dimana letak kita tidur, bentuk boneka pink cantik di atas lemari, letak baju dan barang-barang yang bergeletakan disana sini dan mulai esok rumah itu akan kosong kembali dan akan sepi seperti biasa.

Keesokan harinya 23 Agustus 2023, tiba saatnya kita pulang meninggalkan desa, rasanya ada sesuatu yang hilang ketika melewati batas desa. Bukan masalah barang-barang kecil atau

potongan sabun yang sengaja kita tinggal, bukan juga masalah cinta lokasi yang harus disudahi.

Tapi lebih kepada hati yang tertinggal di Desa Kayungo beserta kenangan yang terselip di dalamnya. Dan tentu kita tidak akan malu untuk menangis dan mengenangnya. Terimakasih sudah menerima dan memberi banyak pelajaran untuk kami. Sampai bertemu lain waktu.



KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2023

BIOGRAFI PENULIS



Biografi Penulis

Ahmad Hutami merupakan penulis pada chapter "mengajar di TK dan SD 001 Desa Kayungo dengan penuh semangat". Lahir di Kabupa pada tanggal 15 November 2001. Alamat tinggal: Jl. Gunung belah Tenggara, saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Quotes: Bukan hal yang gagal sesuatu yang di coba tetapi yang gagal adalah sesuatu yang tidak di coba sama sekali.



Biografi Penulis

Selvi Nur Anisa merupakan penulis pada chapter "Semangat Dalam Memperingatu HUT RI KE-78". Lahir di Samarinda pada tanggal 29 Juni 2002. Alamat tinggal di Jl. Kh. Harun Nafsi Rakap Dalam Samarinda Seberang. Saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

quotes: Sebaik apapun diri kita, kita tidak akan pernah terlihat sempurna dimata manusia.



Biografi Penulis

Nur Hasanah merupakan penulis pada chapter "Awal Dari Perjalanan di Desa Kayungo". Lahir di Tarakan, pada tanggal 20 Juni 2002. Yang berdomisili di Tanjung Redeb, Berau. Saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Quotes: "Bukan bahagia yang membuat kita bersyukur, tetapi dengan bersyukurlah yang akan membuat kita bahagia"



Biografi Penulis

Selvy Eka Septiyana merupakan penulis pada chapter "The Final Chapter (Perpisahan)". Lahir di Samarinda pada tanggal 16 September 2002. Alamat tinggal di Palaran, Kota Samarinda. Saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Quotes: Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untu manusia lain"



Biografi Penulis

Kanissha Samara Noviana adalah nama penulis pada chapter "Awen" Warga Kayungo mengenalinya dengan "Icu". Penulis lahir di Samarinda pada tanggal 27 Maret 2003 dan berlatarbelakng di Perumahan Sambutan Idaman Permai Polta 7. Saat ini penulis merupakan mahasiswa pada program studi Hukum Tata Negara Universitas Islam Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) Samarinda.

Quotes: "Semua ini hanya persoalan waktu. Jika kita melakukannya saja, maka akan terbiasa."



Biografi Penulis

Ahmad Haris merupakan penulis pada chapter "kegiatan harian desa", lahir pada tanggal 10 Februari 2002 di banjar, alamat tinggal di balikpapan. saat ini penulis mahasiswa semester 7 dengan program studi hukum tata negara (HTN), Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Quotes: Mustahil adalah batu keras yang dapat hancur oleh pukulan-pukulan tekad bulat



Biografi Penulis

Elika Diana Risma merupakan penulis pada chapter "Keadaan Air". Lahir pada tanggal 20 Oktober 2001 di Mendik. Alamat tinggal di Desa Mendik, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 dengan program studi: Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Quotes: "Selesaikan apa yang sudah dimulai, terus berusaha dan berdo'a. Tetap tenang walau jiwa terguncang, tetap hidup walaupun redup.



Biografi Penulis

Muhammad Akmal merupakan penulis pada "Semarak lomba Muharram Desa Kayungo". Lahir 10 Agustus 2002 bertempat tinggal di rapak dalam saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI), Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Quotes: "Diatas langit masih ada langit, buat apa menyombongkan diri jika masih berpijak di atas tanah"